

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 HSU adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan khas Islam dengan pembinaan melalui Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang sekarang menjadi Direktorat Jenderal madrasah dan Pendidikan Agama (MAPENDA).

##### 1. Letak Geografis MIN 20 HSU

- a. Geografis : Dataran rendah
- b. Potensi wilayah : Pertanian
- c. Wilayah : Pedesaan
- d. Jarak ke pusat ibu kota provinsi : 179 Km
- e. Jarak ke pusat ibu kota kabupaten : 12 Km
- f. Jarak ke pusat ibu kota kecamatan : 13Km
- g. Jarak ke kantor kemenag provinsi : 179 Km
- h. Jarak ke MI terdekat : 3 Km
- i. Jarak ke SD terdekat : 100 m

##### 2. Identifikasi MIN 20 HSU

- a. Nama : MIN 20 HSU
- b. Status : Negeri
- c. No. Statistik Baru : 111163080021

- d. NPSP : 60723022
- e. NPWP : 00.369.146.6-735.000
- f. Alamat : Jln.Brigjend H.Hasan  
Baseri KM.12
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- i. Kecamatan : Amuntai Tengah
- j. Desa / Kelurahan : Pinang Habang
- k. Kode Pos : 71451

3. Sejarah Singkat Min 20 Hulu Sungai Utara

Pinang habang merupakan desa yang terletak di KM 12 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sebelum madrasah ini berdiri, banyak anak usia sekolah yang ada jaraknya cukup jauh untuk menempuh pendidikan tingkat dasar. Maka melihat hal demikian timbulah inisiatif dari masyarakat setempat untuk membangun sebuah madrasah.

Dengan adanya ini inisiatif dari masyarakat, maka diadakan acara tabligh agama/pecaan amal untuk mengumpulkan dana di samping sumbangan lainnya. Setelah terkumpul, maka pada tahun 1964 didirikanlah Madrasah ini yang diberi nama "MIS DARUSSALAM".

Pada awal pendirian sekolah ini mempunyai tiga ruangan yaitu kelas 1,2 dan 3 dengan jumlah siswa sekitar  $\pm 200$ an. Seterusnya madrasah ini berkembang dan berjalan dengan baik. Hal ini

disebabkan dukungan masyarakat dan keinginan orang tua yang tinggi untuk memasukkan anaknya ke sekolah agama / Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 1997 diadakan usul penegrian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah (MIS) Darussalam maka pada tanggal 17 Maret 1997 Sekolah ini berubah statusnya menjadi Negeri dan pada hari sabtu tanggal 19 April 1997 diresmikanlah sekolah ini oleh Bupati Hulu Sungai Utara yakni *Drs Suhailin Mukhtar* dengan nama baru yaitu “MIN KEMBANG KUNING” Pinang Habang.

Kemudian pada tahun 2016 tepatnya tanggal 17 November 2016 keluarlah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Provinsi Kalimantan Selatan maka nama **MIN Kembang Kuning** berubah menjadi **MIN 20 Hulu Sungai Utara**.

Periode kepemimpinan MIN 20 Hulu Sungai Utara:

- |    |                       |   |                       |
|----|-----------------------|---|-----------------------|
| a. | H. M.Bustani Bakeri   | : | Tahun 1964-1983       |
| b. | H. Bukhari Bakeri     | : | Tahun 1983 - 1986     |
| c. | H. Jarkasyi           | : | Tahun 1986 - 1988     |
| d. | Aspiani Darham        | : | Tahun 1988 - 2004     |
| e. | H.Sam'ani, S.Ag.M.Pd  | : | Tahun 2004 – 2006     |
| f. | Sofian Sauri, S.Ag.MM | : | Tahun 2006 - 2014     |
| g. | Amrullah, S.Pd.I.MM   | : | Tahun 2014 - Sekarang |

#### 4. Motto, Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah

##### a. Motto

Kerja Bersama, Kerja Berkelanjutan, Kerja Gembira

##### b. Visi

Terbentuknya manusia yang menjadi manusia seutuhnya yang berkualitas, baik moral maupun spiritual yang kokoh, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta fisik yang prima.

##### c. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan pendidikan siswa yang memiliki kemampuan yang integral, moral, dan spiritual, imtak dan fisik yang prima.
- 2) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dan bakat dirinya sehingga berkembang secara optimal.

##### d. Tujuan

- 1) Meningkatkan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif dan aman.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- 4) Meningkatkan disiplin dan pelayanan yang baik.

## 5. Data Guru Dan Siswa

### a. Jumlah Guru dan Karyawan MIN 20 Hulu Sungai Utara Tahun

2020;

- |                               |          |                 |
|-------------------------------|----------|-----------------|
| 1) Kepala Madrasah            | :        | 1 orang         |
| 2) Guru Tetap (ASN)           | :        | 13 orang        |
| 3) Guru Tidak Tetap/GBPNS     | :        | 5 orang         |
| 4) Pegawai Tidak Tetap/PPNPN  | :        | 4 orang         |
| 5) Pegawai Honor (Pustakawan) | :        | 1 orang         |
| <b>Jumlah total</b>           | <b>:</b> | <b>24 Orang</b> |

### b. Jumlah Siswa/i MIN 20 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran

2019/2020 ;

#### 1) Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel 4.1 Struktur Siswa dari kelas 1 s/d 6

Tingkatan Kelas	S I S W A		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I A	9	7	<b>16</b>
Kelas I B	8	8	<b>16</b>
Kelas II A	7	10	<b>17</b>
Kelas II B	9	8	<b>17</b>
Kelas III A	5	12	<b>17</b>
Kelas III B	6	11	<b>17</b>
Kelas IV	13	11	<b>24</b>
Kelas V	13	13	<b>26</b>
Kelas VI A	6	12	<b>18</b>
Kelas VI B	8	10	<b>18</b>
Jumlah Total	84	102	<b>186</b>

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 20 Hulu Sungai Utara
  - a. Ruang Kelas 9 buah kondisinya 8 baik 1 rusak ringan.
  - b. Perpustakaan 1 buah kondisinya rusak ringan.
  - c. Ruang UKS 1 buah kondisinya baik.
  - d. Ruang kepala sekolah kondisinya baik.
  - e. Ruang guru belum ada.
  - f. WC guru 1 buah baik dan WC murid 2 buah kondisinya baik.
  - g. Kamar mandi 1 buah kondisinya baik.
  - h. Ruang koperasi 1 buah kondisinya rusak ringan
  - i. Gudang 1 buah kondisinya rusak ringan.
  - j. Sarana dan prasarana kegiatan kurikulum menyediakan alat peraga / praktek seperti peta, globe, gambar-gambar, atlas dan alat-alat peraga lainnya sesuai dengan kebutuhan guru dan dana yang tersedia.
  - k. Peraga kurikulum, yaitu :
    - 1) 1 set spaker kondisinya baik.
    - 2) 1 buah kaset senam SKJ 2008 kondisinya baik.
    - 3) 6 buah raket bulutangkis kondisinya baik.
    - 4) 1 biji bola kaki, sepak bola dan bola volley semua bola kondisinya baik.
    - 5) Dan lain-lain.
  - l. Alat pertukangan seperti gergaji, palu, linggis dan lain-lain semua kondisinya baik.

- m. Alat UKS 1 buah timbangan, 1 buah tempat obat, alat pengukur tinggi badan, snalin cart, tensi darah, tandu, dan tempat cuci tangan semua kondisinya baik.
- n. 1 unit computer dan 3 unit laptop semua kondisinya baik.
- o. 2 buah kipas angin kondisinya baik.
- p. TV dan dispenser semua kondisinya baik.

## **B. Hasil Penelitian**

Dari data hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan penilaian. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar guru dengan siswa. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap siklus I, dan tahap siklus II. Hasil penelitian akan dijelaskan dalam dua tahap, berikut adalah uraiannya:

### **1. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan tatap muka yang diisi dengan kegiatan:

- a. Perencanaan
  - 1) Membuat perencanaan menggunakan media sebanyak 2 RPP.
  - 2) Membuat lembar observasi siswa pada media *flash card* proses pembelajaran berlangsung.
  - 3) Membuat observasi kegiatan guru untuk melihat bagaimana guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.

- 4) Membuat media pengajaran yang diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan media *flash card*.
- 5) Menyusun alat evaluasi sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat kemampuan siswa dalam membaca.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan RPP yang telah dibuat dan satu orang observer mengamati kegiatan guru dan siswa.

Selanjutnya guru menerangkan materi tentang Membaca tentang tema Benda alam sekitar yang diarahkan pada proses membaca dengan nyaring dan intonasi dengan jelas dan benar. Guru hanya menjelaskan secara ringkas karena nanti proses pembelajaran lebih banyak pada tahapan praktek menempelkan kartu *flash card*. Pada proses pembelajaran ini, guru sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa, menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dan membantu kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah media *flashcard*. Dalam kaitan ini guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam melaksanakan tindakan ini, namun pada saat pelaksanaan penggunaan media *flashcard* guru/peneliti berpedoman pada langkah- langkah yang sudah ditentukan.

Guru memberikan umpan balik dari apa yang sudah dijelaskan pada siswa, guru memberikan penjelasan tentang

gambar-gambar tersebut. Untuk melanjutkan tindakan pada kegiatan pembelajaran, guru yang sebelumnya sudah mempersiapkan media *flash card* yang sudah disusun rapi. Guru berdiri tepat di samping meja guru di tempat media *flash card* sudah tersusun. Siswa pun sudah duduk seperti biasanya. Guru tidak lupa untuk selalu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran tahap itu. Langkah pertama penggunaan media *flash card* adalah guru sambil menghadap siswa dan memegang susunan kartu (media *flash card*) lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada. Selanjutnya siswa mengamati gambar/tanda simbol pada media *flash card* yang disediakan oleh guru. Guru menanyakan isi kartu tersebut kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan isi masing -- masing kartu (kegiatan membersihkan), setelah itu guru mencabut satu per satu kartu yang sudah dijelaskan kepada siswa.

Selanjutnya guru membagikan kartu-kartu tersebut kepada salah satu siswa yang ada di dekat guru, dan memintanya untuk meneruskan kepada teman-temannya secara bergantian/estafet. Masing-masing siswa mengamati setiap kartu yang dipegangnya. Namun ada beberapa siswa yang belum sempat mengamati, karena *flashcard* langsung diteruskan kepada teman sebangkunya/teman bangku lain. Dari hasil pengamatan kartu (*flashcard*) tersebut,

kembali guru meminta siswa untuk membaca huruf-huruf dari masing-masing kartu yang sudah diamati. Pada saat kegiatan ini terlihat adanya keberanian siswa untuk mengungkapkan ide/pikiran yang pada akhirnya nanti dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Kartu-kartu (media *flash card*) baik *flash card* membaca didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. Tujuannya agar siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat siswa menyalin tulisan yang ada pada *flash card*, mengulas materi pembelajaran serta menyimpulkan akhir dari materi yang telah disampaikan. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa mengakhiri dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama dilanjutkan salam.

### **Pertemuan Siklus I (2x35 menit)**

#### 1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam memimpin do'a dan mengabsen siswa setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan yang mengarah tentang pembelajaran membaca sebagai appersepsi, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai dan memotivasi siswa serta menyuruh siswa untuk mempersiapkan alat pembelajaran.

#### 2) Kegiatan inti

##### a) Penjelasan tentang materi pembelajaran

- b) Guru menampilkan media *flash card* pada kartu bergambar.
- c) Guru memberi contoh bacaan yang tertera pada *flash card*.
- d) Guru menunjuk siswa sendiri-sendiri untuk membaca bacaan yang ditampilkan pada *flash card*.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan soal tertulis kepada siswa sebagai evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang sudah diberikan, kemudian guru memberikan refleksi, nasehat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan seraya menutup pelajaran.

#### c. Hasil Observasi

##### 1) Hasil observasi kegiatan guru

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diamati oleh observer yang lain dan teman sejawat maka hasil kegiatan tersebut dapat digambarkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Pendahuluan 1. Berdo'a 2. Mengisi Daftar Absen 3. Mempersiapkan Materi Pelajaran 4. Appersepsi 5. Pretest					Terlaksana Terlaksana Terlaksana Tidak terlaksana Tidak terlaksana

B	Kegiatan Inti 1. Bertanya jawab tentang bacaan yang tertera pada gambar 2. Menjelaskan cara membaca suatu tulisan yang ada pada gambar. 3. Menulis kalimat sederhana dengan huruf lepas. 4. Membaca kalimat sederhana pada wacana yang bergambar. 5. Pemberian tugas						Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana Tidak terlaksana
C	Penutup 1. Membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. 2. Menilai hasil pekerjaan siswa. 3. Refleksi						Terlaksana Terlaksana Terlaksana
	4. Pesan moral 5. Menutup pembelajaran						Terlaksana Tidak Terlaksana
Jumlah		35		Tidak terlaksana = 5 Terlaksana = 10			
Hasil yang diperoleh		<b>58,33%</b>		<b>66,67%</b>			

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan sesuai dengan skenario. Hasil observasi yang didapat bahwa tahapan pembelajaran terlaksana 10 komponen dan yang tidak terlaksana 5 komponen, jadi dapat disimpulkan keterlaksanaan kegiatan guru untuk pertemuan pertama ini hanya 66,67%.

## 2) Hasil observasi kegiatan siswa

Untuk kegiatan pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aktivitas						JLH	Skor
		1	2	3	4	5	6		
		1-5	1-5	1-5	1-5	1-5	1-5		
1.	Ahmad Rizaini	2	2	3	3	3	3	16	53,33
2.	Ahmad Riduan	4	3	3	3	2	3	18	60,00
3.	Fahri	2	2	3	3	3	3	16	53,33
4.	Fauziah Ramadhani	2	3	3	2	3	2	15	50,00

5.	Linda	3	4	3	3	3	3	19	63,33
6.	Luqmanul Hakim	3	3	4	4	3	4	21	70,00
7.	MuhammadAldo	2	2	3	3	3	3	16	53,33
8.	Muhammad Fauzi	4	3	3	3	2	3	18	60,00
9.	Muhammad Haikal	2	2	3	3	3	3	16	53,33
10.	Muhammad khafi Badali	2	3	3	2	2	3	15	50,00
11.	Nida Jamilah	3	3	3	3	3	3	18	60,00
12.	Noratifa Maulida	2	2	2	3	2	3	14	46,67
13.	Nurjannah	2	3	2	3	3	3	16	53,33
14.	Rahma Aulia	3	4	3	4	4	4	22	73,33
15.	Sidqiah Naura	2	2	2	3	3	2	14	46,67
<b>JUMLAH</b>									<b>846,65</b>
<b>RATA-RATA</b>									<b>56,44</b>

Berikut ini Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca pada siswa kelas 1:

$$SR = \frac{ST}{N}$$

N

Keterangan:

SR = Skor Rata-rata Kelas

ST = Skor Total semua siswa

N = Jumlah Siswa

Tabel 4.3 di atas aktivitas dalam proses pembelajaran pada siklus I disimpulkan bahwa jumlah nilai rata adalah 56,44 dengan kriteria cukup aktif.

### 3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Hasil tes digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar secara individual dan ketuntasan secara klasikal. Kriteria ketuntasan minimal penelitian adalah 70 dan ketuntasan rata-rata untuk klasikal 80%. Adapun hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4. Observasi Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Rizaini	60	Tidak tuntas
2.	Ahmad Riduan	70	Tuntas
3.	Fahri	60	Tidak tuntas
4.	Fauziah Ramadhani	70	Tidak tuntas
5.	Linda	72	Tuntas
6.	Luqmanul Hakim	72	Tuntas
7.	MuhammadAldo	70	Tuntas
8.	Muhammad Fauzi	70	Tidak tuntas
9.	Muhammad Haikal	65	Tidak tuntas
10.	Muhammad khafi Badali	70	Tuntas
11.	Nida Jamilah	73	Tuntas
12.	Noratifa Maulida	70	Tuntas
13.	Nurjannah	70	Tuntas
14.	Rahma Aulia	70	Tuntas
15.	Sidqiah Naura	70	Tuntas
<b>JUMLAH</b>		<b>1626</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>67,75</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>		<b>54,17%</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas pada kegiatan siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 67,75 dengan persentase ketuntasan sebanyak 54,17%. Dari rata-rata tabel di atas ternyata kemampuan membaca siswa kelas 1 pada MIN 20 masih rendah.

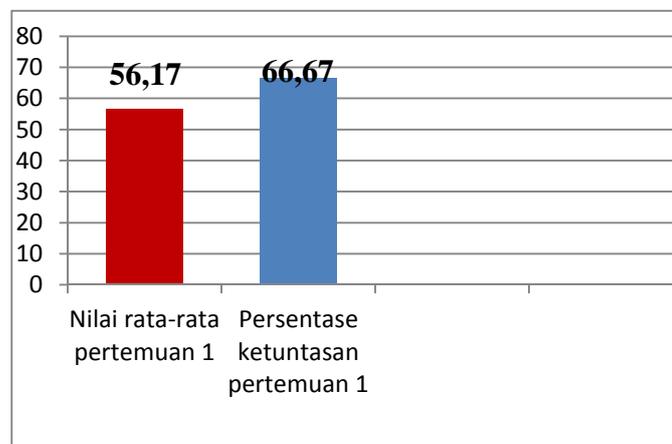
Berdasarkan tabel 4.4 di atas pada kegiatan siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 56.17 dengan persentase ketuntasan sebanyak 66,67%. Dari rata-rata tabel di atas ternyata kemampuan membaca siswa kelas 1 pada MIN 20 masih belum memenuhi standar ketuntasan minimal.



Gambar 4.1 guru sedang menerangkan menggunakan media *flash card*

Berdasarkan observasi hasil belajar atau ketuntasan belajar tentang kemampuan membaca pada pertemuan pertama dan kedua siklus I dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:

Grafik 4.1. Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan grafik 4.1 di atas pada kegiatan belajar siklus I pertemuan 1 diperoleh kemampuan siswa membaca kalimat sederhana dengan menggunakan media *Flash card* dengan nilai rata-rata 56,17 untuk ketuntasan belajar 66,67%. Melihat nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pada tabel di atas kemampuan siswa membaca kalimat masih belum mencapai standar minimal yaitu 80%.

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan tatap muka dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### 1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang menggunakan media *flash card* sebanyak 2 RPP.
- b) Membuat lembar observasi kegiatan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- c) Membuat observasi kegiatan guru untuk melihat bagaimana guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.
- d) Membuat media pengajaran yang diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan media *flash card*.
- e) Menyusun alat evaluasi sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat kemampuan siswa dalam membaca.

### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan RPP yang telah dibuat dan satu orang observer mengamati kegiatan guru dan siswa.

Proses pembelajaran tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih diintensifkan pembelajarannya. Pembelajaran dimulai guru mengucapkan

salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, apersepsi dan dilanjutkan dengan memantau kehadiran siswa. Selanjutnya guru menerangkan materi tentang lingkungan, yang ditekankan pada proses memaknai gambar „taman” sehingga dapat dibaca rangkaian gambar dengan benar .

Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut. Untuk melanjutkan tindakan dalam kegiatan pembelajaran, guru yang sebelumnya sudah mempersiapkan media *flashcard*, mengambil posisi yang tepat agar semua siswa dapat melihat isi *flashcard* dengan jelas. Sebelumnya guru pun tidak lupa selalu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan guru selanjutnya adalah menghadap siswa memegang susunan kartu (media *flashcard*) lalu mengambilnya satu per satu dan memperlihatkan setinggi dada. Isi kartu tersebut diberikan kepada siswa dan diberikan kesempatan untuk menjelaskan isi masing-masing kartu, yang selanjutnya dicabut satu per satu.

Guru selalu berusaha untuk membuat proses belajar yang aktif dan menyenangkan, terlihat siswa sangat antusias pada saat melaksanakan kegiatan ini, sehingga tumbuh keberanian dan rasa percaya diri siswa. Setelah kartu-kartu tersusun guru menyuruh siswa membacanya bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mendekati siswa satu per satu, memerintahkan siswa membaca kata yang terdapat pada gambar flash card,. Guru meminta siswa mengamati kartu tersebut. Kartu-kartu (media *flashcard*) baik *flashcard* membaca didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa dan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa merasa senang dan membawa dampak baik pada keikutsertaan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah guru mempersilakan pasangan siswa maju ke depan untuk membaca sesuai hasil kerja pasangan yang telah dilakukan. Guru mempersilakan pasangan lain mengomentari, setiap pasangan maju ke depan, dan bersama pasangan lain memberikan *applause*.

Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan daya serap siswa dalam pembelajaran guru memberikan lembaran tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk membaca dan menyalin menjadi tulisan dengan maju kedepan. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa mengakhiri dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama.

### **Pertemuan Siklus II (2x35 menit)**

#### 1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam memimpin do'a dan mengabsen siswa setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan yang

mengarah tentang pembelajaran membaca dan menulis sebagai appersepsi, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai dan memotivasi siswa serta menyuruh siswa untuk mempersiapkan alat pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Penjelasan tentang materi pembelajaran
- b) Guru menampilkan media *flash card* di depan siswa.
- c) Guru memberi contoh bacaan yang tertera pada media *flash card*.
- d) Guru menunjuk siswa sendiri-sendiri untuk membaca bacaan yang ditampilkan pada *flash card*.
- e) Guru menunjukkan kartu *flash card*.

3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan soal tertulis kepada siswa sebagai evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang sudah diberikan, kemudian guru memberikan refleksi, nasehat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan seraya menutup pelajaran.

4) Hasil Observasi

- a) Hasil observasi kegiatan guru

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diamati oleh observer

yang lain dan teman sejawat maka hasil kegiatan tersebut dapat digambarkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Pendahuluan 1. Berdo'a 2. Mengisi Daftar Absen 3. Mempersiapkan Materi Pelajaran 4. Appersepsi 5. Pretest					Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana
B	Kegiatan Inti 1. Bertanya jawab tentang bacaan yang tertera pada gambar 2. Menjelaskan cara membaca suatu tulisan yang ada pada gambar dan Guru membagikan kartu gambar binatang. 3 Menulis kalimat sederhana dengan huruf lepas. 4. Membaca kalimat sederhana pada wacana yang bergambar. 5. Pemberian tugas					Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana
C	Penutup 1. Membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. 2. Menilai hasil pekerjaan siswa. 3. Refleksi 4. Pesan moral 5. Menutup pembelajaran					Tidak terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana
Jumlah		51				Tidak terlaksana = 1 Terlaksana =14
Hasil yang diperoleh		85%				93,33%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik, kegiatan pembelajaran berjalan lancar

dan sesuai dengan skenario. Hasil observasi yang didapat bahwa tahapan pembelajaran terlaksana 14 komponen dan yang tidak terlaksana 1 komponen, jadi dapat disimpulkan keterlaksanaan kegiatan guru untuk pertemuan pertama ini mencapai 93,33%. Skor 51 atau 85% dengan hasil kriteria sangat baik.

b) Hasil observasi kegiatan siswa

Untuk kegiatan pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas						JL H	Skor
		1 1-5	2 1-5	3 1-5	4 1-5	5 1-5	6 1-5		
1.	Ahmad Rizaini	3	3	4	4	4	4	22	76,67
2.	Ahmad Riduan	4	3	3	4	4	4	22	73,33
3.	Fahri	3	3	3	4	4	4	22	70,00
4.	Fauziah Ramadhani	3	3	4	4	4	4	21	75,00
5.	Linda	3	4	4	3	4	4	22	73,33
6.	Luqmanul Hakim	3	3	4	4	4	4	22	73,00
7.	MuhammadAldo	4	3	4	3	3	4	21	70,00
8.	Muhammad Fauzi	3	3	4	3	4	4	23	77,67
9.	Muhammad Haikal	3	3	3	3	3	4	21	75,33
10.	Muhammad khafi Badali	4	3	3	4	3	4	21	75,00
11.	Nida Jamilah	3	3	3	4	4	4	21	70,00
12.	Noratifa Maulida	3	3	3	4	4	4	21	70,00
13.	Nurjannah	3	3	3	3	3	4	23	75,33
14.	Rahma Aulia	3	4	3	4	4	4	22	73,33
15.	Sidqiah Naura	3	3	3	3	4	3	19	70,33
<b>JUMLAH</b>									<b>1,154.32</b>
<b>RATA-RATA</b>									<b>72,08</b>

Dari tabel 4.6 di atas aktivitas dalam proses pembelajaran pada siklus II disimpulkan bahwa jumlah nilai rata-rata adalah 72,08 dengan kriteria aktif, tetapi melihat rata-rata pada tabel di atas nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan minimal.

## c) Hasil Belajar Siswa

Hasil tes digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar secara individual dan ketuntasan secara klasikal. Kriteria ketuntasan minimal penelitian adalah 70 dan ketuntasan rata-rata untuk klasikal 80%. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi Hasil Belajar Siklus II

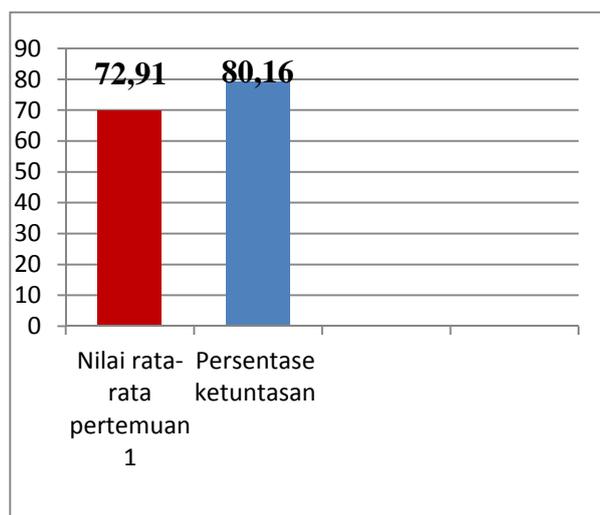
No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Ahmad Rizaini	75	Tuntas
2.	Ahmad Riduan	75	Tuntas
3.	Fahri	70	Tuntas
4.	Fauziah Ramadhani	80	Tuntas
5.	Linda	75	Tuntas
6.	Luqmanul Hakim	72	Tuntas
7.	MuhammadAldo	71	Tuntas
8.	Muhammad Fauzi	72	Tuntas
9.	Muhammad Haikal	70	Tuntas
10.	Muhammad khafi Badali	73	Tuntas
11.	Nida Jamilah	75	Tuntas
12.	Noratifa Maulida	80	Tuntas
13.	Nurjannah	78	Tuntas
14.	Rahma Aulia	75	Tuntas
15.	Sidqiah Naura	70	Tuntas
<b>JUMLAH</b>		<b>1678</b>	
<b>RATA-RATA</b>			<b>69,91</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>80,16%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas pada kegiatan siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 72,91 dengan persentase ketuntasan sebanyak 80,16%. Dari rata-rata tabel di atas ternyata kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 pada MIN 20 sudah terlihat ada peningkatan tetapi masih di bawah standar ketuntasan minimal.



Gambar 4.2 siswa membaca menggunakan media Flash Card

Grafik 4.2. Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan grafik 4.1 di atas pada kegiatan belajar siklus II diperoleh kemampuan siswa membaca kalimat sederhana dengan menggunakan media gambar binatang dengan nilai rata-rata untuk pertemuan 1 yaitu 72,91 dengan ketuntasan belajar 80,19%. Melihat nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pada tabel di atas kemampuan siswa membaca kalimat sudah mencapai standar minimal maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajar mengajar guru sudah sangat baik, hal ini diketahui dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang mencapai 95,83% melebihi kriteria keberhasilan yakni 80%. Pada siklus II ini semua tahapan kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan kriteria sangat baik.
- b) Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar binatang dikatakan sangat aktif, hal ini dapat dilihat dengan tercapainya kriteria keaktifan siswa yaitu 80,16%.
- c) Hasil belajar siswa pada siklus II ini telah mencapai indikator ketuntasan secara klasikal yaitu dengan memperoleh persentase 95,83%, nilai ini melebihi dari ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Maka melihat hasil tersebut pembelajaran dinyatakan berhasil.

#### **C. Analisis Data**

Penelitian tindakan kelas diawali dengan melaksanakan tindakan mengenai pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru kelas serta di dapatkan hasil kemampuan membaca siswa 80. Berbekal dari hasil kemampuan membaca pada proses belajar mengajar tersebut, dilakukan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran guna meningkatkan

kualitas pembelajaran. Selama penelitian, pada setiap pertemuan digunakan media *flashcard* sebagai media utama, dan penggunaan media *flashcard* merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Langkah-langkah penggunaannya mengacu pada kerangka yang sudah disusun.

Siklus I, secara umum dan secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan baik oleh peneliti sebagai guru maupun siswa sudah berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa langkah penggunaan media *flashcard* yang belum/tidak dilaksanakan, ketercapaian tujuan yang diinginkan tercapai. Siswa aktif, antusias, dan senang pada setiap kegiatan pembelajaran. Kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan memperbaiki langkah yang belum tepat. Selain langkah penggunaan media dalam pembelajaran, guru juga belum sepenuhnya memotivasi siswa, guru kurang memberikan peluang dan penguatan kepada siswa, sehingga terlihat hanya siswa-siswa tertentu yang aktif pada tiap-tiap kegiatan pembelajaran.

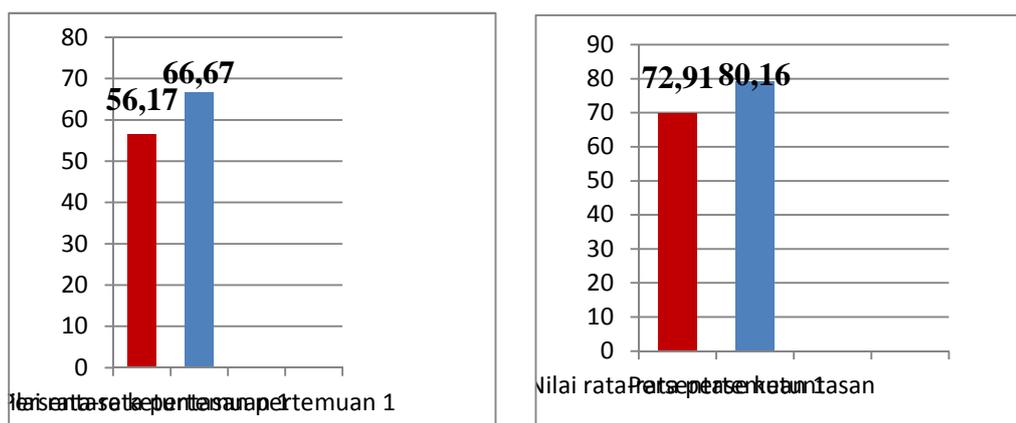
Efektivitas waktu pada siklus ini pun sangat banyak, sehingga mendapat kritikan dari salah satu observer yang merupakan guru kelas. Guru kelas tersebut tidak mempunyai jam mengajar, beliau merasa kurang berkenan dengan alokasi waktu tersebut. Akhirnya hasil diskusi antara peneliti dengan observer memutuskan perlu dilakukan efektivitas waktu dan perbaikan dalam langkah-langkah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil akhir dari pembelajaran pada siklus I diperoleh data nilai kemampuan membaca diperoleh data kemampuan membaca siswa pada akhir siklus I, kategori “Cukup” dengan jumlah akhir dari rata-rata 66,67 dengan tingkat ketuntasan siswa sebanyak 15 siswa atau 56,17%. Persentase yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi kriteria indikator kinerja penelitian, sehingga peneliti melanjutkan siklus II. Begitu juga hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada siklus I masih rendah. Berdasarkan segala catatan kekurangan dan kelemahan yang diperoleh pada siklus I, dirancanglah rencana kegiatan untuk siklus II yang lebih matang, efektif, dan efisien dibandingkan siklus I. Mulai dari Penekanan pada siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran. Guru perlu memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran, perlu lebih menekankan penggunaan media *flashcard* yang lebih yang dapat memotivasi siswa. Posisi guru dalam menyajikan media *flashcard* belum tepat, sehingga perlu lebih banyak berkeliling. Guru perlu membentuk kelompok pasangan agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Guru perlu memotivasi, menguatkan, dan memberi peluang yang lebih untuk siswa, serta arahan dan bimbingan untuk siswa yang di bawah rata-rata. Tujuannya agar harapan yang ingin tercapai dapat terwujud dan membuat setting kelas dengan baik, terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif dan mempermudah siswa dalam melihat media *flashcard*. Sebenarnya metode pembelajaran yang digunakan pada

pelaksanaan tindakan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Perbedaannya yaitu pada saat kegiatan menyusun media *flashcard* menjadi susunan yang bermakna, pada siklus II menggunakan metode permainan. Namun secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik, runtut, dan lancar.

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui rencana pelaksanaan pembelajaran atau aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Grafik 4.3. Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



Meskipun masih terdapat beberapa permasalahan setelah dilakukan tindakan siklus I, namun telah terjadi peningkatan proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I MIN 20 HSU. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan membuat siswa lebih antusias, senang, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih mudah untuk membaca kata yang disertai

dengan gambar karena media *flashcard* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II ditemukan beberapa permasalahan antara lain: 1) dua siswa yang belum lancar dalam membaca kata, dan 2) ada tiga siswa yang masih belum berani membaca di depan kelas.

Meskipun masih terdapat beberapa permasalahan setelah dilakukan tindakan siklus II, namun telah terjadi peningkatan proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I MIN 20 HSU. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran. Siswa sudah lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran membaca karena melihat media yang digunakan. Siswa sudah berani angkat tangan untuk membaca di depan kelas. Siswa antusias saat diminta untuk memperagakan menggunakan media di depan kelas.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca, terdapat peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus II sebesar 15, yang kondisi awal 69,08,6 meningkat menjadi 80,0.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas ini dengan menggunakan media *Flash card* untuk memberikan bimbingan membaca bagi siswa kelas 1 pada MIN Kabupaten Hulu Sungai Utara dinyatakan berhasil dengan nilai rata-rata

hasil belajar untuk siklus I dan II yaitu 72,56 dan rata-rata ketuntasan belajar siswa untuk siklus I dan II yaitu 87,49% maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan sangat baik.